

Rekomendasi Penanganan (Maksudnya Ditaruh dibawah rekomendasi penanganan sampah per kelas) Bisa diberikan Video Berikut, tujuannya kenapa sampah menjadi tanggung jawab kita. (Kalau memungkinkan).

Thumbnail



▶ #SampahkuTanggungJawabku - Belajar 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Kaca)   |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Penggunaan Barang Kaca Sekali Pakai.</b></p> <p>Langkah-langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Gunakan wadah kaca yang dapat diisi ulang, seperti botol minuman atau toples makanan.</li><li>- Pilih produk dalam kemasan isi ulang daripada kemasan kaca baru.</li><li>- Hindari membeli barang kaca yang tidak diperlukan.</li></ul>  |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan kembali botol kaca.</b></p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Pembersihan:</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Cuci botol kaca menggunakan air hangat dan sabun.</li><li>• Pastikan untuk menghilangkan label menggunakan air panas atau cairan penghilang lemak.</li></ul></li><li><b>2. Sterilisasi:</b><ul style="list-style-type: none"><li>• Rendam botol kaca dalam air mendidih selama 10-15 menit untuk memastikan tidak ada bakteri atau kotoran yang tersisa.</li></ul></li><li><b>3. Pemanfaatan Ulang:</b></li></ol> |

- Gunakan botol kaca untuk menyimpan air minum, minyak, atau bahan cair lainnya.
- Gunakan sebagai wadah tanaman hias, seperti pot mini untuk sukulen.



(<https://www.youtube.com/watch?v=2TuLyJrnIro&pp=ygUMUmVkdWNlIGthY2Eg>)

- Manfaatkan sebagai alat dekorasi (misalnya, dengan cat atau lampu kecil di dalamnya).



(<https://www.youtube.com/watch?v=lkd8O8eW2AU&pp=ygUVaGlhc2FulGthY2EgZGFulGxhbXB1>)

#### 4. Keamanan:

- Pastikan botol kaca yang digunakan tidak memiliki retak untuk menghindari pecah saat digunakan.
- Hindari menggunakan botol kaca untuk bahan kimia berbahaya jika botol tersebut sebelumnya digunakan untuk makanan/minuman.

Recycle

Kirim ke Tempat Daur Ulang.

|  |  |
|--|--|
|  | <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan kaca dari tutup logam atau plastik.</li> <li>- Pastikan kaca bersih dari sisa makanan atau cairan.</li> <li>- Hancurkan kaca menjadi potongan kecil untuk memudahkan pengangkutan (hati-hati dengan serpihan).</li> <li>- Kirim ke bank sampah atau tempat daur ulang terdekat yang menerima kaca.</li> </ul> |
|--|--|

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Logam)  |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Konsumsi Produk Berkemasan Logam.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih barang dengan kemasan isi ulang atau kemasan alternatif seperti kaca atau plastik yang dapat digunakan ulang.</li> <li>- Beli produk dalam jumlah besar untuk mengurangi jumlah kaleng/logam yang dibuang.</li> </ul>  |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan kaleng/logam bekas sebagai wadah.</b></p> <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <p><b>1. Pembersihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Cuci kaleng/logam bekas dengan air hangat dan sabun untuk menghilangkan sisa makanan atau minuman.</li> <li>● Gunakan sikat untuk membersihkan bagian sudut dalam kaleng.</li> <li>● Bilas hingga bersih dan keringkan.</li> </ul> <p><b>2. Pemanfaatan Ulang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Jadikan kaleng/logam sebagai:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pot tanaman kecil: Isi dengan tanah dan tanam bunga atau herba.</li> </ul> </li> </ul>  |

How to make a unique flower pot from used c...

- Tempat alat tulis: Gunakan untuk menyimpan pensil, pulpen, atau kuas.



DIY Empty Tin Can Desk Organizer | How to ...

- Dekorasi rumah: Hias kaleng dengan cat atau stiker untuk dijadikan tempat lilin.



Jangan buang kaleng bekas ! Bisa dibuat wa...

### 3. Keamanan:

- Pastikan tidak ada bagian tajam di pinggir kaleng. Jika ada, gunakan amplas untuk menghaluskan tepiannya.
- Hindari menggunakan kaleng bekas yang berkarat untuk menyimpan bahan makanan.

Recycle

**Kirim ke Tempat Pengolahan Logam.**

**Langkah-langkah:**

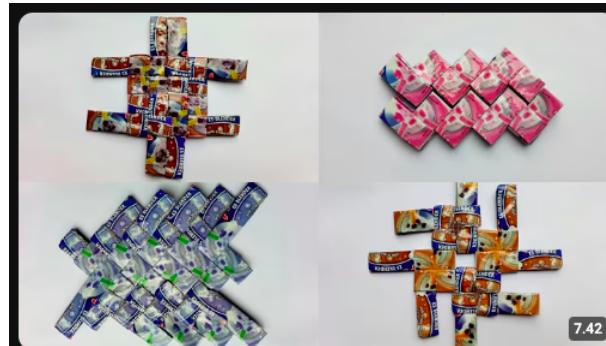
- Bersihkan kaleng atau logam dari sisa isi.
- Jika memungkinkan, remas atau pipihkan untuk menghemat ruang.
- Pisahkan logam berbahan aluminium dari jenis logam lainnya.
- Serahkan ke tempat daur ulang yang menerima logam.

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Plastik)   |
|------------------------|--|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai.</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan tas belanja kain atau <i>tote bag</i>.</li> <li>- Pilih produk tanpa kemasan plastik atau dengan kemasan yang ramah lingkungan.</li> <li>- Hindari penggunaan sedotan dan peralatan makan plastik.</li> </ul>   |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan ulang botol/kantong plastik.</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <p><b>1. Pembersihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuci botol atau kantong plastik dengan air hangat dan sabun.</li> <li>• Keringkan dengan handuk bersih atau biarkan mengering secara alami.</li> </ul> <p><b>2. Pemanfaatan Ulang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan botol plastik untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Proyek DIY:</b> Buat pot tanaman gantung atau tempat penyimpanan kabel.</li> </ul> </li> </ul>  <p><a href="#">YouTube video thumbnail: Recycle Plastic Bottles Into Hanging Lantern ...</a></p> |



▶ CARA BUAT GANTUNGAN KABEL ELEKTR...

- Gunakan kantong plastik untuk:
  - **Penyimpanan sementara:** Misalnya, untuk pakaian basah saat bepergian.
  - **Kerajinan tangan:** Seperti membuat tas daur ulang atau tikar plastik.



▶ 4 cara membuat tikar dari bungkus kopi

### 3. Keamanan:

- Hindari menggunakan plastik yang sudah terdegradasi (kusam, retak, atau bau).
- Jangan gunakan botol plastik untuk air panas atau makanan berlemak.

Recycle

### Kirim ke Tempat Daur Ulang Plastik

#### Langkah-langkah:

- Pisahkan plastik berdasarkan jenisnya (PET, HDPE, LDPE, dsb.). (Bisa dilihat di bagian bawah kemasan)
- Pastikan plastik bersih dari sisa makanan/minuman.
- Kirim ke bank sampah atau tempat daur ulang yang menerima plastik.

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Styrofoam)  |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <p><b>Hindari Penggunaan Styrofoam.</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih produk dengan kemasan ramah lingkungan seperti karton, kertas, atau bioplastik.</li> <li>- Gunakan kotak makanan dari <i>stainless steel</i> atau bahan lain yang dapat digunakan ulang.</li> <li>- Hindari pembelian produk sekali pakai berbahan styrofoam.</li> </ul>  |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan untuk kerajinan jika memungkinkan</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <p><b>1. Pembersihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lap styrofoam dengan kain basah untuk menghilangkan debu atau kotoran.</li> <li>● Biarkan mengering sebelum digunakan.</li> </ul> <p><b>2. Pemanfaatan Ulang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Buat styrofoam sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dekorasi rumah: Seperti bingkai foto atau hiasan dinding.</li> </ul> </li> </ul>  <p><b>Styrofoam Wine Box Frame</b></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=rOBUpNz16e4&amp;pp=ygUbYmluZ2thaSBmb3RvIGRhcmkgc3R5cm9mb2Ft0gcJCblJAYcqIYzv">https://www.youtube.com/watch?v=rOBUpNz16e4&amp;pp=ygUbYmluZ2thaSBmb3RvIGRhcmkgc3R5cm9mb2Ft0gcJCblJAYcqIYzv</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Model atau replika: Gunakan untuk membuat miniatur bangunan atau kendaraan.</li> </ul> |

|         |  |
|---------|--|
|         |  <p><span style="color: red;">▶</span> Cara membuat pesawat tenaga karet untuk pemula</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gunakan sebagai pelindung saat mengirim barang pecah belah.</li> </ul> <p><b>3. Keamanan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangan gunakan styrofoam untuk kontak langsung dengan makanan panas atau berminyak.</li> <li>• Hindari memotong styrofoam tanpa alat yang sesuai (gunakan <i>getter</i> panas jika memungkinkan).</li> </ul> |
| Recycle | <p><b>Daur Ulang Styrofoam Secara Khusus</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulkan styrofoam dalam kondisi bersih dan kering.</li> <li>• Cari pusat daur ulang khusus styrofoam di wilayah Anda (styrofoam sering tidak diterima di tempat daur ulang biasa).</li> </ul>  |

---

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Tekstil)   |
|------------------------|--|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Pembelian Tekstil yang Tidak Perlu Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih pakaian berkualitas tinggi yang tahan lama.</li> <li>- Hindari pembelian pakaian fast fashion.</li> <li>- Gunakan kembali pakaian lama untuk keperluan lain, seperti kain lap.</li> </ul> |

|         |  |
|---------|--|
| Reuse   | <p><b>Sumbangkan Pakaian Bekas Layak Pakai.</b></p> <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan pakaian yang masih dalam kondisi baik.</li> <li>- Cuci bersih pakaian sebelum disumbangkan.</li> <li>- Sumbangkan ke organisasi sosial atau tempat donasi terdekat.</li> </ul>  |
| Recycle | <p><b>Olah Pakaian Menjadi Produk Baru.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Potong kain menjadi bahan untuk kerajinan tangan, seperti tas atau bantal.</li> </ul> <div data-bbox="649 770 1286 1121"> </div> <div data-bbox="649 1161 1421 1199"> <p>▶ DIY TAS KAIN PERCA. Jangan buang sisa kain mu, ...</p> </div> <div data-bbox="649 1233 1339 1626"> </div> <div data-bbox="649 1662 1175 1700"> <p>▶ membuat bantal sofa dari kain perca</p> </div> |

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Karet)  |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Produk Karet Sekali Pakai Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hindari membeli karet gelang yang tidak dibutuhkan.</li> <li>- Gunakan barang berbahan karet yang tahan lama, seperti sepatu karet berkualitas tinggi.</li> </ul>   |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan Ban Bekas untuk Pot</b></p> <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihkan ban bekas dari debu dan kotoran.</li> <li>- Lubangi bagian bawah untuk drainase jika digunakan sebagai pot.</li> <li>- Cat ulang ban bekas agar lebih menarik.</li> </ul>  <p><span style="color: red;">▶</span> <a href="#">Cara Membuat Pot dari Ban Bekas</a></p> |
| Recycle                | <p><b>Daur Ulang Karet ke Pusat Pengolahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kumpulkan barang karet bekas, seperti ban atau sol sepatu.</li> <li>● Kirim ke pusat daur ulang karet untuk diolah menjadi produk baru, seperti lantai gym atau aspal karet.</li> </ul>   |

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Kertas)   |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <p><b>Kurangi Penggunaan Kertas</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan kertas dua sisi sebelum dibuang.</li> <li>- Pilih dokumen digital daripada cetakan kertas.</li> <li>- Gunakan kain lap sebagai pengganti tisu kertas.</li> </ul>  |
| Reuse                  | <p><b>Gunakan Kertas Bekas untuk Catatan atau Kerajinan</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kumpulkan kertas bekas yang hanya terpakai satu sisi.</li> <li>- Potong dan gunakan sebagai buku catatan kecil.</li> </ul> <div data-bbox="649 770 1307 1157" style="text-align: center;"> </div> <div data-bbox="649 1193 1405 1231" style="text-align: center;"> <p>▶ DIY NoteBook Reuse Old Notebook Creative Ideas t...</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat kerajinan tangan, seperti origami atau amplop.</li> </ul> <div data-bbox="649 1326 1307 1691" style="text-align: center;"> </div> <div data-bbox="649 1727 1405 1765" style="text-align: center;"> <p>▶ Cara Membuat Amplop Dari Kertas HVS   Cara Mem...</p> </div> |

|         |   |
|---------|---|
|         |  <p><span style="color: red;">7.21</span></p> <p><span style="color: red;">▶ TULIP ORIGAMI - CARA MEMBUAT HIASAN...</span></p>  |
| Recycle | <p><b>Kirim Kertas ke Tempat Daur Ulang</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan kertas bersih dari yang sudah bercampur dengan minyak atau plastik.</li> <li>- Ikat kertas dalam bundel untuk memudahkan pengangkutan.</li> <li>- Kirim ke bank sampah atau pusat daur ulang.</li> </ul> |

---

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Kayu)  |
|------------------------|--|
| Reduce                 | <p><b>Pilih Produk Kayu yang Berkelanjutan</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan barang berbahan kayu yang berasal dari sumber yang dikelola dengan baik (berlabel FSC).</li> <li>- Hindari produk kayu sekali pakai, seperti sumpit atau sendok kayu.</li> </ul>                          |
| Reuse                  | <p><b>Palet Kayu Bekas untuk Proyek DIY</b></p> <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersihkan palet kayu dengan amplas untuk menghilangkan serpihan.</li> <li>2. Gunakan untuk membuat furniture sederhana, seperti meja atau rak.</li> <li>3. Cat atau lapisi kayu untuk memperpanjang umur</li> </ol> |

pemakaian.



▶ DIY rustic side table made from free pallets.  
**Lampu dari Ranting Pohon**



▶ Lampu tidur dari ranting pohon

Recycle

- **Daur Ulang Kayu untuk Kompos.**
  - Langkah-langkah:
    - Potong kayu menjadi serpihan kecil untuk dijadikan bahan kompos.
  - Kirim kayu ke tempat daur ulang yang menerima limbah kayu.

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Daun)   |
|------------------------|---|
| Reduce                 | <ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangi Sampah Daun dengan Perawatan Taman yang</li></ul> |

|         |  |
|---------|--|
|         | <p><b>Efisien</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Gunakan mulsa dari dedaunan untuk mengurangi pembuangan.</b></li> <li>- <b>Jangan membakar daun yang gugur; gunakan untuk manfaat lain.</b></li> </ul>   |
| Reuse   | <p><b>Gunakan Daun Kering Sebagai Mulsa</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kumpulkan daun kering.</li> <li>- Sebarkan daun di sekitar tanaman sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah.</li> <li>- Tambahkan sedikit tanah di atas mulsa untuk menjaga stabilitasnya.</li> </ul>  <p><a href="#">Daun Kering Bisa Bikin SUBUR Tanah??? 5 Manfaat...</a></p>  |
| Recycle | <p><b>Daur Ulang Daun Menjadi Kompos</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <p><b>Siapkan Bahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun Kering dan sisa makanan organik (kulit buah, sayur, ampas kopi). Hindari daging dan produk susu.</li> </ul> <p><b>Gunakan Wadah atau Lubang di Tanah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan memiliki sirkulasi udara dan tidak terlalu lembab.</li> </ul> <p><b>Susun Lapisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapisan pertama: daun kering (bahan cokelat).</li> </ul> |

- Lapisan kedua: sisa makanan (bahan hijau).
- Ulangi dengan rasio 2:1 (cokelat: hijau).

#### **Tambahkan Air Secukupnya**

- Jaga kelembapan, seperti spons basah.

#### **Aduk Secara Berkala**

- Aduk setiap 5–7 hari untuk sirkulasi udara.

#### **Kompos Siap Pakai**

- Setelah 4–8 minggu, kompos berwarna gelap dan berbau tanah.
- Gunakan sebagai pupuk tanaman atau campuran tanah pot.



<https://www.youtube.com/watch?v=QDxOGRj5VMM&pp=ygUUbWVtYnVhdCBwdXB1ayBrb21wb3M%3D>

| Rekomendasi Penanganan | Kelas Sampah (Sisa Makanan)  |
|------------------------|--|
| Reduce                 | <b>Ambil Makanan Secukupnya</b><br><b>Langkah-langkah:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencanakan menu mingguan untuk menghindari kelebihan makanan.</li> <li>- Hindari membeli bahan makanan yang tidak diperlukan.</li> </ul> |
| Reuse                  | <b>Olah Sisa Makanan Menjadi Pakan Ternak</b>  |

|         |  |
|---------|--|
|         | <p><b>Langkah-Langkah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pisahkan sisa makanan yang tidak basi.</li> <li>- Pastikan makanan aman untuk dikonsumsi oleh ternak (hindari bumbu berbahaya).</li> <li>- Berikan kepada peternak lokal atau gunakan untuk pakan sendiri.</li> </ul>  <p><a href="#">Tutorial Memanfaatkan Limbah Sisa Makanan Menjadi Paka...</a></p>  |
| Recycle | <p><b>Daur Ulang Sisa Makanan Menjadi Kompos</b></p> <p><b>Langkah-langkah:</b></p> <p><b>Siapkan Bahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun Kering dan sisa makanan organik (kulit buah, sayur, ampas kopi). Hindari daging dan produk susu.</li> </ul> <p><b>Gunakan Wadah atau Lubang di Tanah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastikan memiliki sirkulasi udara dan tidak terlalu lembab.</li> </ul> <p><b>Susun Lapisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapisan pertama: daun kering (bahan cokelat).</li> <li>• Lapisan kedua: sisa makanan (bahan hijau).</li> <li>• Ulangi dengan rasio 2:1 (cokelat: hijau).</li> </ul> <p><b>Tambahkan Air Secukupnya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaga kelembapan, seperti spons basah.</li> </ul> <p><b>Aduk Secara Berkala</b></p> |

- Aduk setiap 5–7 hari untuk sirkulasi udara.

### Kompos Siap Pakai

- Setelah 4–8 minggu, kompos berwarna gelap dan berbau tanah.
- Gunakan sebagai pupuk tanaman atau campuran tanah pot.



<https://www.youtube.com/watch?v=QDxOGRj5VMM&pp=yglUUbWVtYnVhdCBwdXB1ayBrb21wb3M%3D>